**GUNTINGAN BERITA**

**Surat Kabar** : **Suara Pembaruan** **Tanggal** : **09 mei 2007**

**Subyek** : **Lumpur Lapindo** **Hari** : **Rabu**

**Halaman** : **13**

# *Tanggul Utama Jebol*

## Jalan Raya Porong Ditutup Kembali

[SIDOARJO] Baru beberapa hari dibuka, Jalan Raya Porong yang menghubungkan Surabaya-Malang, Surabaya-Pasuruan pergi-pulang (pp) yang semula sempat satu bulan tak dapat difungsikan, terpaksa ditutup kembali karena luapan air banjir lumpur di Siring, Porong, Sidoarjo, menggenangi bahu jalan hingga 20 cm. Luberan yang terjadi sejak Selasa (8/5), kondisinya belum berubah hingga Rabu (9/5).

"Tanggul utama yang disebut dengan tanggul cincin setinggi 27 meter yang membentengi titik semburan lumpur itu jebol di sana-sini. Praktis luberan lumpur tidak dapat dikendalikan ke arah selatan menuju *spill way* untuk selanjutnya dialirkan ke Sungai Porong,"

ujar Sunarso, Kepala Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo (BPLS), di Sidoarjo, Rabu pagi.

Penutupan jalan terjadi akibat tanggul penahan kolam penampungan lumpur lapis kedua di Siring, jebol. Luapan banjir tidak saja menggenangi bahu jalan raya, melainkan juga merendam kembali rel kereta api (KA) yang sudah ditinggikan 15 cm hingga perjalanan KA jurusan Surabaya-Malang, Surabaya-Banyuwangi kembali lumpuh.

Arus luapan air banjir lumpur akibat jebolnya tanggul cincin, tanggul lapis kedua dan rembesan kisi-kisi tanggul lapis ketiga, diakui semakin mengancam keamanan jalan di pintu keluar masuk tol Porong, permukiman penduduk dan pertokoan serta beberapa perkantoran di sebelah barat Jalan Raya Porong.

"Kita memprioritaskan penguatan tanggul cincin, tanggul lapis kedua dan ketiga sehingga luapan air tidak mengarah ke barat menggenangi Jalan Raya Porong," kata Sunarso sambil menambahkan, jika tidak segera dapat diatasi luberan banjir akan mengancam Pasar Lama Porong (PLP).

Sementara itu, penutupan Jalan Raya Porong, menurut Kasat Lantas Polres Sidoarjo AKP Andi Yudianto, harus dilakukan karena mengkhawatirkan keselamatan pengguna jalan. "Tinggi genangan air mulai di depan bekas kantor Koramil Porong hingga interchange tol pagi ini mencapai 25 cm. Kalau kendaraan diizinkan, selain akan mengkhawatirkan keselamatan mereka juga aspal badan jalan akan terkelupas dan bopeng-bopeng dan bahkan akan terjadi kubangan-kubangan yang lebih membahayakan lagi," katanya.

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup

Guna mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan, serta memperlancar kinerja BPLS melakukan penguatan tanggul, terpaksa arus kendaraan dialihkan kembali ke jalan alternatif memutar, Surabaya-Krian-Mojosari-Ngoro-Kejapanan-Gempol.

Jalur alternatif bagi kendaraan kecil dari arah Gempol-Kejapanan, masih dapat melalui pertigaan selatan Pasar Lama Porong-Krembung-Tulangan-Sidoarjo-Surabaya.

**Penurunan Tanah**

Deputi Bidang Operasional BPLS, Sofian Hadi mengatakan, seringnya tanggul penahan lumpur di titik 44 dan titik 45 jebol, karena terjadi penurunan tanah. Penurunan tersebut bisa disebabkan adanya patahan tanah di bawah semburan.

Jika disebabkan patahan tanah, maka penurunan itu membentuk hurup U. Tetapi penurunan akibat semburan lumpur di Sidoarjo ini sering terjadi di titik 44 dan 45.

Diperkirakan, penurunan tanah karena mengikuti garis patahan yang membujur dari timur laut ke tenggara.

Guna mengetahui dan mencari data struktur permukaan, pihaknya memasang alat untuk mengukur getaran dan men-*scan* retakan atau patahan.

Dua alat itu adalah mikroseismik yang dipakai untuk mengukur getaran yang terjadi, baik di pusat semburan dan sekitarnya.

Sekretaris BPLS, Hardi Prasetyo, berjanji secepatnya menyumbat tanggul yang jebol dan segera membersihkan lumpur di Jalan Raya Porong sisi timur. Jika jalan tersebut bersih dari lumpur, jalan itu langsung dibuka. [070/080/029]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup